

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM SAAT DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19 PADA PT JAPFACOMFEED INDONESIA TBK

Shafira Shindy Fadhila^{1*}, Azhar Wardah Aulia², Bunga Lintang Cahya³

^{1,2,3}Trisakti School Of Management

shafirashindy2320@gmail.com, azharwardahaulia05@gmail.com Bungalintangcahya78@gmail.com

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas

Received : 07, June

Revised : 15, June

Accepted: 22, June

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Di masa pandemi Covid 19 saat ini, persaingan dalam dunia usaha juga semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi untuk dapat memenangkan persaingan yang ada, guna dapat melanjutkan usahanya atau mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pendekatan dan juga jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini objek yang ingin dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditentukan sehingga data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2019 – 2021 (Sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19). perusahaan dengan menggunakan teori dasar rasio keuangan. Subyek penelitian ini dilakukan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dari sisi likuiditas dari 3 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang memiliki manajemen terstandarisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor utama yang mendukung tercapainya tujuan ini adalah manajemen yang baik, yang bisa dilihat dari pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dari prestasi selama satu periode, yang apabila belum tercapai, perlu dievaluasi. Kinerja ini perlu dianalisis untuk pengambilan keputusan yang tepat demi keberlanjutan perusahaan (Perdana et al., 2013).

Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) (Azizah & Farah, 2018). Laporan keuangan memberikan deskripsi tentang laba rugi, posisi keuangan, dan kinerja perusahaan, menjadi instrumen analisis dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan ini penting bagi pemakai informasi

seperti calon investor, pemegang saham, dan analis pajak, yang bisa diakses melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk perusahaan Go Public.

Kinerja keuangan perusahaan dinilai melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio leverage (Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio), rasio likuiditas (Net Working Capital to Total Assets, Current Ratio, Quick Ratio), rasio efisiensi (Asset Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio), dan rasio profitabilitas (Return on Investment/On Asset, Return on Equity) (Pratomo, 2017; Salim, 2015).

Selama pandemi COVID-19, persaingan dunia usaha semakin ketat, membuat perusahaan harus mengadopsi strategi untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pandemi berdampak signifikan pada permintaan pasar dan daya saing, khususnya di industri poultry. Utilisasi industri poultry turun menjadi sekitar 56% pada semester I tahun 2020 karena penurunan permintaan pasar dan daya saing industri yang terpengaruh kondisi pandemi .

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan industri poultry selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, serta mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memenangkan persaingan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

TINJAUAN TEORITIS

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan. Menurut (Dewa & Sunrowiyati, 2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga rasio likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas terdiri dari:

Current Ratio

Menurut (*Analisa Pengaruh TATO, ROA, 2009*) mengemukakan bahwa current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Jika current ratio dari suatu perusahaan semakin tinggi maka menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Lancar} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$$

Quick Ratio

Menurut (Hendrarini, 2011) menyatakan bahwa quick ratio adalah perbandingan aktiva lancar dikurangi sediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang likuid untuk menutup kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar}$$

Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban - kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Menurut (Hendrarini, 2011)

$$\text{Rasio Kas} = (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Kewajiban Lancar}$$

2. Ratio Solvabilitas

Menurut John A. Tracy dalam bukunya "Ratio Analysis: How to Use Financial Ratios for Success in Analysis, Management, Marketing, and Investment" (2007), solvability ratio atau rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Jenis rasio solvabilitas umumnya mencakup :

Debt Ratio

Menurut (Fadilah et al., 2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa Debt Ratio mengukur proporsi utang total terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

Debt To Equity Ratio

Menurut (Fadilah et al., 2017) menjelaskan bahwa Debt to Equity Ratio mengindikasikan proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang Tidak Lancar} / \text{Total Ekuitas}$$

Net Debt To Equity Ratio

Menurut (Syahwildan & Sutrisno, 2020) menyatakan bahwa Net Debt to Equity Ratio memperhitungkan posisi kas bersih perusahaan dalam mengukur tingkat ketergantungan terhadap utang.

$$\text{Net Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Utang Tidak Lancar} - \text{Kas dan Setara Kas}) / \text{Total Ekuitas}$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut (Gitman, 1976) menjelaskan rasio profitabilitas adalah ukuran yang menilai seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dari kegiatan usahanya. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan hanya terbatas pada 5 rasio, yaitu:

Return On Asset

Rasio ini mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan:

$$\text{ROA} = \text{Total Profit} / \text{Total Asset}$$

Return On Equity

Rasio ini mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan dari modal/ekuitas yang dimiliki perusahaan. ROE dapat dihitung dengan:

$$\text{ROE} = \text{Total Profit} / \text{Total Equity}$$

Gross Profit Margin

Rasio ini mengukur persentase laba kotor suatu perusahaan dari total pendapatan. Gross Profit Margin dapat dihitung dengan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Gross Profit} / \text{Total Revenue}$$

Operating Profit Margin

Rasio ini mengukur persentase laba operasional suatu perusahaan dari total pendapatan. Margin laba operasional dapat dihitung dengan:

$$\text{Operating Profit Margin} = \text{Profit From Operation} / \text{Total Revenue}$$

Net Profit Margin

Rasio ini mengukur persentase laba bersih suatu perusahaan dari total pendapatan. Margin laba bersih dapat dihitung:

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Total Profit} / \text{Total Revenue}$$

Rasio Pasar

Rasio ini mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan harga saham dan nilai pasar perusahaan.

$$\text{P/E Ratio} = \text{Market Value Per Share} / \text{Earnings Per Share}$$

$$\text{PBV} = \text{Harga saham saat ini} / \text{Nilai buku per lembar saham}$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif tanpa hipotesis, yang mengkaji dan menjelaskan kriteria yang diuji berdasarkan teori, menggunakan narasi yang relevan. Objek penelitian adalah kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2019-2021, mencakup periode sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca), yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Subjek penelitian ini adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data melibatkan pencarian data relevan untuk identifikasi dan analisis masalah, menggunakan model analisis deskriptif untuk menggambarkan data tanpa menarik kesimpulan umum. Analisis rasio keuangan berbasis teori digunakan untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

HASIL

Liquidity Ratio

Dalam Jutaan Rupiah

<u>Keterangan</u>	2019	2020	2021
<u>Aktiva Lancar</u>	12.873.148	11.745.138	14.161.153
<u>Kewajiban Lancar</u>	7.741.958	6.007.679	7.046.166
<u>Total Aktiva</u>	26.650.895	25.951.760	28.589.656
<u>Persediaan</u>	6.210.147	5.670.376	7.713.062
Current Ratio	1,66	1,96	2,00
Quick Ratio	0,86	1,01	0,91
Cash Ratio	0,13	0,22	0,15

Berdasarkan dari tiga rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu Current Ratio, Quick Ratio, dan juga Cash Ratio dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk menurun dikarenakan dampak negatif daripada Covid-19 dikarenakan rasio yang menurun dari 2020 (pada saat Covid-19) dibanding dari tahun sebelumnya yaitu 2019.

Solvability Ratio

Dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	2019	2020	2021
Kas dan Setara Kas	1.004.280	1.335.911	1.085.116
Total Aset	26.650.895	25.951.760	28.589.656
Total Utang Tidak Lancar	7.012.123	8.532.111	8.422.780
Total Utang	14.754.081	14.539.790	15.486.946
Total Ekuitas	11.896.814	11.411.970	13.102.710
Debt Ratio	0,55	0,56	0,54
Debt to Equity Ratio	0,59	0,75	0,64
Net Debt to Equity Ratio	0,50	0,63	0,56

Dari ketiga rasio yang telah diuji dapat disimpulkan bahwa dari sisi solvabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. menurun dikarenakan dampak negatif daripada Covid-19 dikarenakan penurunan penggunaan utang dari tahun 2019 hingga 2021. Meskipun terdapat kenaikan sedikit dari tahun 2019 (sebelum terjadinya pandemi) ke tahun 2020 (saat terjadinya pandemi), penurunan signifikan terjadi pada tahun 2021 (setelah terjadinya pandemi). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan dalam mengelola utang dan meningkatkan posisi keuangan secara keseluruhan, meskipun dalam kondisi pandemi

Activity Ratio**Dalam Jutaan Rupiah**

KETERANGAN	2019	2020	2021
Penjualan	38.872.084	36.964.946	44.878.300
Persediaan	6.210.147	5.670.376	7.713.062
Total Asset	26.650.895	25.951.760	28.589.656
Cost of <u>Good Sold</u>	31.000.234	29.535.739	36.858.209
<i>Inventory Turnover</i>	4,99	5,21	4,78
<i>Total Asset Turnover</i>	1,46	1,46	1,42

Dari 2 rasio yang telah diuji dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tidak mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio perputaran total aktiva dan rasio perputaran persediaan dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020 (saat Pandemi covid 19) mengalami sedikit peningkatan.

Profitability Ratio

*Dalam Jutaan Rupiah			
KETERANGAN	2019	2020	2021
Total Profit	1.793.914	1.221.904	2.130.896
Total Asset	26.650.895	25.951.760	28.589.656
Total Equity	11.896.814	11.411.970	13.102.710
Gross Profit	7.871.850	7.429.209	8.020.091
Total Revenue	38.872.084	36.964.948	44.878.300
Profits From Operations	3.124.322	2.484.207	3.524.974
ROA	6,73%	4,71%	7,45%
ROE	15,08%	10,71%	16,26%
Gross Profit Margin	20,25%	20,10%	17,87%
Operating Profit Margin	8,04%	6,72%	7,85%
Net Profit Margin	4,61%	3,31%	4,75%

Data menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 2,02% dari 2019 ke 2020 dan peningkatan sebesar 2,74% dari 2020 ke 2021, sementara Return on Equity (ROE) mengalami penurunan sebesar 4,37% dari 2019 ke 2020 dan peningkatan sebesar 5,55% dari 2020 ke 2021. Hal ini membuktikan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada rasio ROA dan ROE. Kesimpulannya, profitabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami dampak negatif selama pandemi COVID-19, dengan penurunan rasio dari 2019 ke 2020 dan peningkatan dari 2020 ke 2021 saat pemulihan pasca pandemi.

Market Ratio

Dalam Jutaan Rupiah			
KETERANGAN	2019	2020	2021
EAFCS	1.793.914	1.221.904	2.130.896
<i>Outstanding Share</i>	11.620	11.620	11.620
<i>Current Price</i>	1.250	1.250	1.250
<i>Total Equity</i>	11.896.814	11.411.970	13.102.710
<i>Earning per Share</i>	154,38	105,15	183,38
<i>Book Value per Share</i>	1.023,8	982,07	1.127,57
<i>Price Earning (PER)</i>	8,1	11,89	6,82
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	1,22	1,27	1,11

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan 0.15-0.30%. sehingga dapat disimpulkan perusahaan dalam keadaan stabil dan dapat menjaga likuiditas perusahaan dengan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang fluktuatif namun tetap stabil dengan tyyingkat pertumbuhan 0.1 -0.5% pertahun Selain itu berdasarkan rasio aktivitas juga menunjukkan hasil yang stabil dengan tangka pertumbuhan 1 -2%. Begitu hal nya dengan profitabilitas dimana nilai ROA dan ROE dengan pertumbuhan 1 -6 % pertahun dalam keadaan stabil namun dibawah batas yang baik yaitu > 70% dan market menunjukkan nilai yang fluktuatif namun tetap stabil di dalam tahun tahun penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas perusahaan stabil
2. Rasio solvabilitas perusahaan stabil dan baik
3. Rasio aktivitas perusahaan cukup fluktuatif dan stabil
4. Rasio profitabilitas perusahaan stabil namun dibawah nilai yang baik
5. Rasio market/pasar perusahaan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Pengaruh TATO, ROA.* (2009). 12-42.
- Azizah, H. L. M., & Farah, D. (2018). PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Biometrika*, 67(3), 669-674. <https://doi.org/10.1093/biomet/67.3.669>
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2), 185-201.
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Quick ratio , inventory turnover. *Kompetensi*, 11(1), 89-108.
- Gitman, L. . (1976). Principle of Managerial Finance. *Pearson Education, Inc., United States*, 10, 235-245. <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>
- Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i2.243>
- Perdana, R. A. P., Darminto, & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap

- Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 128–137.
- Pratomo, A. J. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Administrasi Bisnis*, 5(4), 942–956.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2019). **Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2019**. Diakses dari <https://www.japfacomfeed.co.id>.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2020). **Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2020**. Diakses dari <https://www.japfacomfeed.co.id>.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2021). **Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2021**. Diakses dari <https://www.japfacomfeed.co.id>.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34.
- Syahwildan, M., & Sutrisno, T. (2020). Pengaruh Nilai Tukar , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas PT . Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 3(3), 113–124.